

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia menyampaikan pada 2 Maret 2020 di laman Indonesia.go.id bahwa dua orang penduduk Indonesia (WNI) positif terkena virus SARS Cov-2, yang juga dikenal sebagai coronavirus/covid-19, dengan gejala batuk, hidung meler, sesak napas, demam. Diperkirakan kedua tertular virus Covid-19 dari warga negara Jepang yang pernah berkunjung dan bersentuhan langsung dengan orang Indonesia. Hal ini adalah kasus pertama Covid-19 di Indonesia.

Hari demi hari perkembangan kasus Covid-19 terus meningkat dan semakin membahayakan. Pada tanggal 23 maret 2020 Juru Bicara Pemerintah Indonesia mengumumkan penambahan 65 kasus terbaru covid-19. Sehingga total kasus yang ada di Indonesia menjadi 579 kasus dengan total sebaran di 22 Provinsi dimana jumlah terbanyak terdapat di Provinsi DKI Jakarta dengan 353 kasus dengan penambahan 44 kasus positif covid-19. (kompas, 2020).

Jumlah kenaikan kasus positif covid-19 yang signifikan menjadi perhatian utama Pemerintah Indonesia di berbagai bidang termasuk pendidikan. Untuk bidang pendidikan, pemerintah mengatur kegiatannya selama masa pandemi covid-19 dalam enam poin utama. Dimana keenam

point tersebut tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan pendidikan di masa darurat covid-19.

Pada Surat Edaran tersebut dijelaskan pula terkait ketentuan-ketentuan proses pembelajaran jarak jauh dengan tujuan untuk menciptakan kegiatan belajar yang berkesan dengan perhatian utama terkait pengetahuan mengenai pandemi Covid-19, serta tetap mempertimbangkan perbedaan akses ataupun fasilitas belajar di rumah masing-masing peserta didik. (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), 2020)

Kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing peserta didik selama pandemi Covid-19 merupakan hal baru bagi lembaga pendidikan, guru, peserta didik maupun masyarakat luas seperti orang tua peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, guru dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang ada agar materi dapat disampaikan serta diterima oleh peserta didik secara maksimal. Begitu juga para peserta didik dituntut agar lebih berupaya baik dari materi, tenaga ataupun kesiapan psikologis selama pembelajaran jarak jauh agar dapat menerima materi secara maksimal. Selain itu, orang tua peserta didik dituntut memiliki kesiapan energi dan mental untuk mampu menggantikan posisi guru selama pembelajaran dari rumah masing-masing di masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran jarak jauh berarti bahwa kegiatan pembelajaran antara guru dengan peserta didik tidak dilakukan melalui kegiatan tatap muka langsung. Interaksi antara guru dan peserta didik dilakukan dalam dua arah yang difasilitasi oleh media *e-learning*. (Munir, 2009)

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini diyakini bermanfaat dalam kehidupan manusia. (Ir. Hj. Rochman N et al., 2004) Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan kemajuan teknologi bertujuan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing di masa pandemi Covid-19. Hal itu berdasarkan pada firman Allah SWT dalam surat Al-A'la: 8.

ونيسرك ليسرى

Artinya : “Dan Kami memberimu kemudahan agar kamu memperoleh kemudahan”. (QS. Al-A'la: 8)

Dalam pandangan Quraish Shihab, ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah memberikan berbagai kemudahan dalam menghadapi segala situasi dan masalah yang sulit. (Shihab, 2005)

Di era kemajuan teknologi yang melesat cepat, pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan aneka macam platform yang bisa digunakan sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing guru, diantaranya melalui laman *e-learning*, *Google Classroom*, *Google Form* ataupun *Zoom*. Selain itu, platform *WhatsApp* dapat menjadi alternatif bagi para guru dalam pembelajaran jarak jauh.

Platform *WhatsApp* merupakan satu dari banyaknya media sosial yang digunakan di seluruh dunia. Platform *WhatsApp* digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi yang mampu mengirimkan pesan teks, gambar, video, telpon bankan video call.

Meskipun dengan berbagai kemudahan yang disediakan dan penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 dianggap menjadi pilihan terbaik, namun tetap saja masih mengalami berbagai kendala, diantara banyak peserta didik maupun orang tua yang menemani anaknya di rumah masing-masing belum begitu paham dalam cara menggunakannya. Selain itu terbatasnya waktu dan intensitas komunikasi antara guru dengan peserta didik juga menjadi kendala dalam pembelajaran jarak jauh. (Astini, 2020)

Salah satu sekolah yang memanfaatkan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran yaitu MI Tarbiyatul Athfal yang beralamat di Jl. Kandang Sapi RT 011 RW 06 Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur. (referensi.data.kemdikbud.go.id, n.d.) yang sejak awal dilakukan pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *WhatsApp* sebagai sarana pembelajaran yang mudah dan dianggap efektif.

Didasari uraian permasalahan di atas, muncullah antusiasme peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM *WHATSAPP* DALAM PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI MI TARBIYATUL ATHFAL”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan guru memilih menggunakan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19
2. Proses pembelajaran melalui platform *WhatsApp* selama pandemi covid-19
3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan terkait **Efektivitas Penggunaan Platform *WhatsApp* Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di MI Tarbiyatul Athfal**

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatarbelakangi guru memilih menggunakan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19?
2. Bagaimana proses pembelajaran melalui platform *WhatsApp* selama pandemi covid-19?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19?

4. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui latar belakang guru memilih menggunakan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19
2. Mengetahui proses pembelajaran melalui platform *WhatsApp* selama pandemi covid-19
3. Mengidentifikasi keefektifan penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19
4. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi ke dalam dua kategori, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi pengembangan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran yang lebih berkualitas sesuai perkembangan zaman.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi berbagai pihak sebagai berikut:

### a. Pengelola Lembaga Pendidikan

Menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk membuat kebijakan-kebijakan terkait inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi.

### b. Guru

Menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam menggunakan media pembelajaran secara maksimal dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.

### c. Pembaca

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian lanjutan terkait penggunaan platform *WhatsApp* sebagai media pembelajaran jarak jauh serta memberikan gambaran umum kepada pembaca untuk menentukan topik penelitian.

## G. Kajian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pembelajaran tentunya oleh peneliti-peneliti sebelumnya

pernah diteliti. Namun penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dan informai dalam pembelajaran menggunakan platform *WhatsApp* masih belum banyak dilakukan. Terdapat beberapa kajian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan fokus penelitian yang akan diteliti.

Pertama, penilitian jurnal yang disusun oleh Ni Komang Suni Astini tahun 2020 Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura dengan judul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*”. Dalam penelitian ini dijelaskan manfaat penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan belajar di sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan dan wawancara yang kemudian dinarasikan untuk mendapatkan gambaran umum terkait kebermanfaatan teknologi untuk kegiatan belajar di tingkat dasar selama masa pandemi Covid-19. Selanjutnya dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring melalui laman *e-learning* seperti, *Google Classroom*, *Google Form*, *Zoom* ataupun *WhatsApp*. Dalam penelitian ini juga dijelaskan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom* dalam pembelajaran lebih efektif digunakan untuk kelas atas. Sedangkan untuk kelas bawah lebih efektif menggunakan aplikasi *WhatsApp*. (Astini, 2020) Dengan demikian, ada kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu kebermanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan belajar di sekolah dasar selama pandemi

Covid-19. Selain itu, juga terdapat perbedaan, dalam penelitian ini pembelajaran *online* yang dilakukan selama pandemi covid-19 dapat menggunakan berbagai aplikasi. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, terfokus pada penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran selama pandemi covid-19.

Kedua, penelitian jurnal yang disusun oleh Edi Suryadi dkk tahun 2018 Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam dengan judul “*Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)*”. Dalam penelitian ini dijelaskan pengaruh penggunaan *WhatsApp* dalam tingkat kedisiplin peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan survey. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Pengambilan sampelnya dengan teknik *random sampling* menggunakan rumus *Slovin*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penggunaan sosial media *WhatsApp* memiliki pengaruh yang kuat terhadap kedisiplinan peserta didik. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa peserta didik sering menggunakan *WhatsApp* saat berlangsungnya jam pelajaran. Akibatnya banyak peserta didik yang tidak fokus mengikuti proses pembelajaran sehingga kondisi kelas tidak kondusif. (Suryadi, E., M.H.Ginanjari., 2018) Dengan demikian, ada kesamaan antara

penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penggunaan platform *WhatsApp* dalam pembelajaran. Selain itu, juga terdapat perbedaan, dalam penelitian ini penggunaan platform *WhatsApp* digunakan saat pembelajaran tatap muka. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penggunaan platform *WhatsApp* saat pembelajaran melalui metode daring atau pembelajaran jarak jauh.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Skripsi “Efektivitas Penggunaan Platform *WhatsApp* Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 di MI Tarbiyatul Athfal” ini disusun menggunakan sistematika penulisan berikut ini:

##### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

##### **Bab II : Kajian Teori**

Bab ini terdiri dari sub-sub bab tentang kajian pustaka dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian dan menguraikan teori-teori secara mendalam mengenai *WhatsApp* dan pembelajaran jarak jauh.

##### **Bab III : Metodologi dan Profil Objek Penelitian**

Bab ini terdiri dari metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### **Bab IV : Hasil Pembahasan**

Bab ini terdiri dari pemaparan hasil temuan penelitian yang mencakup penyajian dan analisis data. Digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian dari teori yang ada digunakan sebagai acuan untuk melihat dan menganalisis data atau informasi yang telah ditemukan.

#### **Bab V : Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian.